

ABSTRAK

Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas IV Di SDN Gunggung 1. Faisatul Hasanah

Kata Kunci: *Reward*, *Punishment*, Kedisiplinan Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) pemberian *reward* terhadap tingkat kedisiplinan siswa (2) pengaruh pemberian *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan siswa (3) pengaruh secara bersamaan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SDN Gunggung 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden pada penelitian ini sebanyak 19 siswa kelas IV SDN Gunggung 1. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *reward* (X1) dan *punishment* (X2), variabel terkait yaitu tingkat kedisiplinan siswa (Y). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *reward* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung > t tabel ($4,392 > 1,729$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil dari koefisien regresi parsial sebesar 0,473 atau 47,3% yang berarti pemberian *reward* terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SDN Gunggung 1 sebesar 47,3%. *Punishment* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung > t tabel ($4,546 > 1,729$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil dari koefisien regresi parsial sebesar 0,458 atau 45,8% yang berarti pemberian *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SDN Gunggung 1 sebesar 45,8%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan atau saling mempengaruhi antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan siswa di kelas IV SDN Gunggung 1. Dari nilai f hitung > F tabel ($30,547 > 3,53$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya *reward* (X1) dan *punishment* (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat kedisiplinan siswa (Y), semakin optimal reward yang diberikan oleh guru kepada siswa, akan semakin baik juga tingkat kedisiplinan siswa